

Nama : Hanania Ayu Widya

NPM : 1913053004

No. Absen : 14

Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD

UJIAN TENGAH SEMESTER

Soal

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?
2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?
3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?
4. Apa yang dimaksud dengan:
 - a. strategi pembelajaran
 - b. model pembelajaran
 - c. metode pembelajaran
 - d. media pembelajarandan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?
5. Berikan pendapat mu tentang: metode, media, dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Jawaban

1. Paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar karena pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu modal dasar dalam mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang berbudaya dan beradab. Untuk tujuan itu, maka kurikulum dan proses pembelajaran perlu diupayakan agar lebih mengarah pada tujuan pembangunan karakter bangsa yang diwujudkan dalam bentuk transformasi pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), perilaku kewarganegaraan (*civic disposition*), dan kemampuan kewarganegaraan (*civic skills*) yang dapat mendukung berkembangnya budaya kewarganegaraan (*civic culture*).

Tujuan yang hendak dicapai melalui model pendidikan demokrasi semacam itu adalah tumbuhnya kecerdasan warga sekolah, baik secara spiritual, emosional, sosial, rasa tanggung jawab, dan peran serta segenap komponen dunia persekolahan. Melalui upaya model pendidikan ini diharapkan akan terlahir kualitas generasi masa depan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga cerdas secara emosional, spiritual, dan sosial sehingga pada gilirannya kelak mampu menopang tumbuhnya iklim *civil society* (masyarakat madani) di Indonesia.

2. Pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma karena untuk membentuk sebuah karakter yang baik dalam kepribadian siswa. PKN juga adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.

Nilai adalah kualitas kebaikan yang ada pada sesuatu. Dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan keberadaan nilai sangat penting untuk dimiliki dan diaktualisasikan secara terus menerus, Karena nilai bermanfaat sebagai tuntunan hidup.

Norma adalah aturan sebagai petunjuk hidup bagi individu dalam masyarakat. Norma dalam masyarakat hendaknya dipatuhi oleh anggota masyarakat, karena norma tersebut mengandung sanksi.

Moral merupakan tuntutan perilaku yang dibawa oleh nilai. Moral sangat penting untuk diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari

3. Teori belajar merupakan upaya untuk mendeskripsikan bagaimana manusia belajar, sehingga membantu kita semua memahami proses inern yang kompleks dari belajar. Toeri belajar dapat pula diartikan sebagai teori yang mempelajari perkembangan intelektual (mental) siswa.

Jenis teori belajar:

- a. Teori Behavioristik

Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus (rangsangan) dan respon (tanggapan). Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan pada tingkah lakunya.

b. Teori Kognitif

Berbeda dengan teori behavioristik, teori kognitif lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajarnya. Teori ini mengatakan bahwa belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon, melainkan tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya.

c. Teori Konstruktivistik

Konstruktivistik merupakan metode pembelajaran yang lebih menekankan pada proses dan kebebasan dalam menggali pengetahuan serta upaya dalam mengkonstruksi pengalaman atau dengan kata lain teori ini memberikan keaktifan terhadap siswa untuk belajar menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan atau teknologi, dan hal lain yang diperlukan guna mengembangkan dirinya sendiri.

d. Teori Humanistik

Menurut teori humanistik, proses belajar harus dimulai dan ditujukan untuk kepentingan memanusiakan manusia itu sendiri. Oleh sebab itu, teori belajar humanistik sifatnya lebih abstrak dan lebih mendekati bidang kajian filsafat, teori kepribadian, dan psikoterapi, dari pada bidang kajian psikologi belajar.

4. Pengertian strategi, model, metode, dan media pembelajaran:

- a. Strategi pembelajaran cara-cara tertentu yang digunakan secara prosedural dan sistematis dalam suatu aktivitas pembelajaran, dalam rangka meningkatkan kualitas hasil dan proses belajar pada pembelajaran PKN SD.

- b. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran PKN SD yang menggambarkan dari awal sampai akhir pembelajaran yang disusun oleh seorang pendidik.
- c. Metode pembelajaran adalah sebagai sebuah cara yang dipergunakan dalam pengimplementasian rencana yang telah disusun dalam suatu kegiatan nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran PKN SD.
- d. Media pembelajaran adalah alat atau media yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Antara strategi, model, metode, dan media pembelajaran berkaitan satu sama lain. Dapat juga dikatakan bahwa apabila antara strategi dan metode pembelajaran PKN SD sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu strategi dan metode pembelajaran PKN SD. Dalam penerapan pembelajaran tersebut diperlukan alat untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran yang disebut dengan media pembelajaran.

5. Metode, media, dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihan.

- a. Metode

- Kelas Rendah : Metode Ceramah, merupakan metode paling awal digunakan dalam proses belajar mengajar. Metode ini dapat digunakan, baik dengan atau tanpa alat bantu (alat peraga atau media pembelajaran).

Kelebihan:

Siswa mampu mendengarkan dan mencatat bahan pelajaran yang dijelaskan oleh guru;

Kemampuan awal yang dimiliki siswa berhubungan dengan materi yang akan dipelajari;

Memiliki suasana emosional yang mendukung untuk memperhatikan dan memiliki motivasi mengikuti pelajaran;

Menyajikan materi pelajaran yang luas;

Mampu memberikan ilustrasi yang sesuai dengan bahan pembelajaran.

- Kelas Tinggi : Metode Demonstrasi, model mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik.

Kelebihan:

Peserta didik memahami obyek yang sebenarnya;

Peserta didik dibiasakan bekerja secara sistematis;

Dapat membuat pengajaran lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat);

Peserta didik dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.

b. Media

- Kelas Rendah : Media Audio Visual, merupakan kombinasi unsur suara dan gambar. Media tersebut merupakan media yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Kelebihan:

Memperjelas penyajian pesan;

Mengatasi keterbatasan ruang;

Konsep yang terlalu luas dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, dan gambar;

Media audio visual berperan dalam pembelajaran tutorial.

- Kelas Tinggi : Media Grafis, media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat orang.

Kelebihan:

Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan;

Dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa;

Pembuatan mudah dan harganya murah.

c. Model

- Kelas Rendah : Model Inquiry Based Learning dapat di terapkan pada materi norma, hukum, peraturan. Pada materi ini, pendidik memberikan stimulation atau rangsangan kepada peserta didik dengan membawa media berupa gambar atau fenomena berupa norma-norma masyarakat yang baik dan buruk.

Kelebihan:

Membantu peserta didik untuk mengembangkan, kesiapan, serta penguasaan ketrampilan dalam proses kognitif;

Peserta didik memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan mengendap dalam pikirannya;

Dapat membangkitkan motivasi dan gairah belajar peserta didik untuk belajar lebih giat lagi.

- Kelas Tinggi : Model *Direct Instruction* (Pengajaran Langsung) merupakan suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.

Kelebihan:

Guru dapat memberikan apa yang dia kuasai kepada muridnya sehingga adanya timbal balik di dalam proses pembelajaran;

Siswa dibimbing untuk dapat memecahkan masalah sehingga daya berpikir mereka semakin berkembang dan baik;

Mengembangkan sikap mandiri siswa dalam menemukan dan mencari akan permasalahan yang ada;

Memberikan penguatan yang positif kepada anak untuk dapat meyakini dirinya akan hal-hal yang berat dan penuh rintangan.